

**SKRIPSI**



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

**EVALUASI KEGIATAN *MARKET DAY* DALAM  
MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA  
PESERTA DIDIK KELAS 5 DI SDN MUSTIKAJAYA IV  
KOTA BEKASI**

Disusun Oleh:

Nama : Umi Kamala  
NPM : 2031011417  
Jurusan : Administrasi Bisnis  
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

**PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

**JAKARTA, 2024**



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

**EVALUASI KEGIATAN *MARKET DAY* DALAM  
MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA  
PESERTA DIDIK KELAS 5 DI SDN MUSTIKAJAYA IV  
KOTA BEKASI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Terapan Oleh**

**NAMA : Umi Kamala  
NPM : 2031011417  
JURUSAN : Administrasi Bisnis  
PROGRAM STUDI : Administrasi Bisnis Sektor Publik**

**SKRIPSI**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

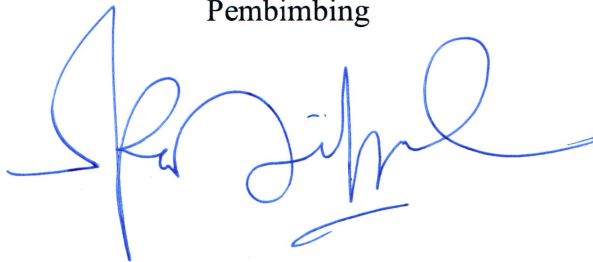
**JAKARTA, 2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**SKRIPSI**

NAMA : Umi Kamala  
NPM : 2031011417  
JURUSAN : Administrasi Bisnis  
PROGRAM STUDI : Administrasi Bisnis Sektor Publik  
JUDUL : Evaluasi Jiwa Kewirausahaan Dalam Kegiatan  
*Market Day* Pada Peserta Didik Kelas 5 di SDN  
Mustikajaya IV

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan  
Pada 30 Mei 2024

Pembimbing



(Keisha Dinya Solihati, S.T., M.A.B)

## LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta pada 30 Mei 2024

Ketua merangkap Anggota

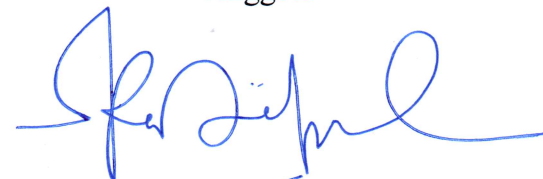

**(Budi Priyono, S.E., M.M)**

Sekretaris merangkap Anggota

**(Karnida Retta Ginting, S.E., M.M)**

Anggota

**(Keisha Dinya Solihati, S.T., M.A.B)**

## PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini Nama :

NPM : Umi Kamala

Jurusan : Administrasi Bisnis

Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul **“Evaluasi Kegiatan Market Day Dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Pada Peserta Didik Kelas 5 di SDN Mustikajaya IV Kota Bekasi”** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta,

Penulis,



( Umi Kamala )

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Evaluasi Kegiatan *Market Day* Dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan Pada Peserta Didik Kelas 5 Di SDN Mustikajaya IV Kota Bekasi”** ini dengan sebaik-baiknya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Keisha Dinya Solihati, S.T., M.A.B selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta mengarahkan skripsi ini sampai dengan selesai.
2. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta yang tidak bisa disebutkan satu per satu, karena telah banyak memberikan pengetahuan, saran dan ilmu kepada penulis.
3. Ibu Sri Yuli Harsih, Bapak Abu Bakar, dan Bapak Wargo Santoso selaku orang tua penulis yang selalu senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik moral, materi dan juga kebutuhan lainnya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kakak Amar Mustofa dan Adik Teguh Akmal Hidayat selaku kakak dan adik penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
5. Ibu Laili Khalillah, S.Pd., M.M beserta guru dan staff SDN Mustikajaya IV yang bersedia membantu dan mengizinkan penulis untuk dapat meneliti di sekolah ini dan juga senantiasa memberikan informasi guna dalam melakukan penelitian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu informan yang sudah membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penulis dan sudah berkesempatan meluangkan waktu guna menjadi informan penulis dalam penelitian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat penulis, Mega Putri Presilia, Syifa Yulia, Silvia Suherman, Luthfiyyah Nabillah, Hanifah Afaaf, Syafa Aurora Maora, Novalinda

Rachmadini, Khairunisa Nabila, dan Evi Suci Pertiwi yang senantiasa bersedia menerima keluh dan kesah penulis serta memberikan dorongan untuk mampu menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh teman kelas karyawan yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan bantuan selama 2,5 tahun sampai skripsi ini dinyatakan selesai.
9. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penerus dan juga menjadi referensi yang baik untuk yang membutuhkannya.

Jakarta, .....2024

Umi Kamala

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## ABSTRAK

Umi Kamala / 2031011417 / 2024 / Evaluasi Kegiatan *Market Day* Dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Pada Peserta Didik Kelas 5 di SDN Mustikajaya IV Kota Bekasi / Keisha Dinya Solihati, S.T., M.A.B

Kewirausahaan merupakan seseorang yang memiliki sifat yang percaya diri, rajin, disiplin, mandiri, berani mengambil resiko saat menghadapi ancaman, serta mampu menciptakan dan mengembangkan usaha yang dibangun dengan memanfaatkan peluang yang ada. Ada 5 indikator jiwa kewirausahaan yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada peserta didik sejak dini, yaitu: percaya diri, inisiatif, motif berprestasi, jiwa kepemimpinan dan berani mengambil resiko. Pengembangan karakteristik jiwa kewirausahaan merupakan salah satu cara dalam melaksanakan visi dari SDN Mustikajaya IV ini dengan membuat program kegiatan *Market Day*. Dimana dalam kegiatan *Market Day* ini tidak hanya menitikberatkan peserta didik pada kegiatan *Market Day*-nya saja, tetapi peserta didik juga diajarkan untuk mengetahui bagaimana proses produksinya, mengemas, dan juga memasarkannya. Evaluasi merupakan sebuah sarana sistematis untuk menentukan kualitas dan nilai terhadap suatu program atau kegiatan, yang dalam kegiatannya berisi mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi. Terdapat 4 indikator yang menilai kegiatan tersebut layak dijalankan atau tidak, yaitu: bukti, kesimpulan, penilaian, dan rekomendasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan kegiatan *Market Day*, proses evaluasi, serta tantangan dari kegiatan *Market Day* dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik di SDN Mustikajaya IV. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kegiatan *market day* ini telah maksimal dijalankan, peserta didik telah memahami tentang kewirausahaan dan kegiatan kewirausahaan, serta membantu mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik

**Kata Kunci:** Evaluasi Kegiatan; Jiwa Kewirausahaan; dan *Market Day*



## **ABSTRACT**

Umi Kamala / 2031011417 / 2024 / *Evaluation of Market Day Activities in Developing an Entrepreneurial Spirit in Class 5 Students at SDN Mustikajaya IV Bekasi City* / Keisha Dinya Solihati, S.T., M.A.B

*Entrepreneurship is someone who has the character of being confident, diligent, disciplined, independent, brave enough to take risks when facing threats, and able to create and develop a business that is built by taking advantage of existing opportunities. There are 5 indicators of an entrepreneurial spirit that can be integrated into learning for students from an early age, namely: self-confidence, initiative, achievement motive, leadership spirit, and courage to take risks. Developing the characteristics of an entrepreneurial spirit is one way to implement the vision of SDN Mustikajaya IV by creating a Market Day activity program. Where in this Market Day activity, students not only focus on Market Day activities but students are also taught how to produce, package, and market it. Evaluation is a systematic means of determining the quality and value of a program or activity, which consists of collecting, describing, interpreting, and presenting information. 4 indicators assess whether the activity is worth carrying out or not, namely: evidence, conclusions, assessment, and recommendations. The research method used in this research is qualitative research with a case study method. This research aims to determine the process of implementing Market Day activities, the evaluation process, and the challenges of Market Day activities in developing an entrepreneurial spirit in students at SDN Mustikajaya IV. The results of the research explain that this market day activity has been carried out optimally, students have understood entrepreneurship and entrepreneurial activities and helped develop students' entrepreneurial spirit.*

**Keywords:** *Activity Evaluation, Entrepreneurial Spirit, and Market Day*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Permasalahan .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori.....	10
1. Jiwa Kewirausahaan.....	10
2. Program <i>Market Day</i> .....	13
3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) .....	16
4. Evaluasi .....	22
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Konsep Kunci.....	34
D. Kerangka Berpikir.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENULISAN .....</b>	<b>38</b>
A. Metode Penulisan .....	38
B. Teknik Pengumpulan Data.....	39
C. Keabsahan Data.....	41
D. Instrumen Penelitian.....	42

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Penyajian Data .....	47
1. Gambaran Umum .....	47
2. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan.....	73
C. Sintesis Pemecahan Masalah .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>

**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Jumlah Pengangguran dan Karakteristik Pengangguran Agustus 2021- Agustus 2023.....	2
Tabel 2. 1 : Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3. 1 : <i>Key Informant</i> .....	43
Tabel 3. 2 : Matriks Kegiatan <i>Market Day</i> .....	44
Tabel 4. 1 : Data Jumlah Peserta Didik SDN Mustikajaya IV .....	50
Tabel 4. 2 : Data Jumlah Ruangan SDN Mustikajaya IV .....	51
Tabel 4. 3 : Pendidikan yang diIntegrasikan.....	73

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Enam Dimensi Profil Pelajar Pancasila.....	17
Gambar 2. 2 : Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 4. 1 : Plang SDN Mustikajaya IV.....	48
Gambar 4. 2 : Gapura SDN Mustikajaya IV.....	48
Gambar 4. 3 : Logo SDN Mustikajaya IV.....	49
Gambar 4. 4 : Struktur Organisasi SDN Mustikajaya IV.....	50
Gambar 4. 5 : Sintesis Pemecahan Masalah.....	82

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

# **BAB I**

## **PERMASALAHAN PENELITIAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah pertarungan global, berkembangnya masyarakat, tuna karya, tanggung jawab sosial, beragam pekerjaan, etika, teknologi yang semakin canggih dan ilmu pengetahuan dan sosial, dan gaya hidup beserta kecenderungannya adalah masalah yang saling terkait. Pada pertarungan global, semua sumber daya antarnegara akan bergerak bebas melewati batas-batas yang ada. Tetapi hanya sumber daya yang memiliki kualitas lah yang dapat bertahan dalam persaingan. Oleh karena itu, masalah terberat bangsa Indonesia adalah menyiapkan *alpha generation* yang mampu sejajar di era global. Generasi alpha adalah generasi yang lahir pada tahun 2011 sampai dengan 2025. Generasi alpha ini memiliki ketertarikan yang kuat dengan teknologi dalam kehidupan mereka, sehingga generasi ini dikatakan sebagai generasi yang tanggap akan teknologi (Hidayat, 2021).

Salah satu permasalahan Indonesia adalah masalah tuna karya karena sempitnya lowongan kerja dan perekonomian nasional yang juga kurang memadai. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya demonstrasi para buruh mendesak UMR (Upah Minimum Regional) dan supaya perusahaan tidak melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) (Rifki Afandi dalam Ibnu Rosidi, 2019:1).

Tuna karya merupakan salah satu masalah utama yang terus menerus dihadapi oleh banyak negara. Akibat dari banyaknya jumlah tuna karya dapat menyebabkan tantangan sosial yang dapat memberikan dampak dari tumbuhnya ekonomi pada suatu negara dengan spesifik negara yang sedang berkembang seperti Indonesia (Khodijah Ishak, 2018). Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik) pada Agustus 2023 jumlah pengangguran terbuka yang ada di Indonesia sebesar 5,32%. Jumlah pengangguran pada tahun 2023 menurun sebesar 0,54% dari jumlah pengangguran pada tahun 2022 yang berjumlah 5,68%.

**Tabel 1.1 : Jumlah Pengangguran dan Karakteristik Pengangguran Agustus 2021-Agustus 2023**

Karakteristik Pengangguran	Agustus 2021 (persen)	Agustus 2022 (persen)	Agustus 2023 (persen)	Perubahan Ags 2021-Ags 2022 (persen poin)	Perubahan Ags 2022-Ags 2023 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,49	5,86	5,32	-0,63	-0,54
<b>TPT Menurut Jenis Kelamin</b>					
- Laki-Laki	6,74	5,93	5,42	-0,81	-0,51
- Perempuan	6,11	5,75	5,15	-0,36	-0,60
<b>TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal</b>					
- Perkotaan	8,32	7,74	6,40	-0,58	-1,34
- Perdesaan	4,17	3,43	3,88	-0,74	0,45
<b>TPT Menurut Kelompok Umur</b>					
- 15-24 tahun	19,55	20,63	19,40	1,08	-1,23
- 25-59 tahun	4,44	3,36	3,07	-1,08	-0,29
- 60 tahun ke atas	2,73	2,85	1,28	0,12	-1,57

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Kemajuan pembangunan telah menciptakan banyak tenaga terdidik, tetapi belum sepenuhnya memuaskan, sebab masih dibayangi besarnya angka tuna karya. Dalam mengurangi jumlah tuna karya yang ada di Indonesia, maka solusinya adalah menambah jumlah wirausaha (Ibnu Rosadi, 2019:1). Peranan seorang wirausahawan memang tidak dapat dipisahkan terutama dalam melaksanakan pembangunan di negara berkembang seperti di Indonesia. Menurut Sulaeman dalam Wawan Shokib Rondli (2022:111) rasio kewirausahaan masih rendah pada posisi 3, dengan jumlah 47%, bila dibandingkan dengan beberapa negara di Asia Tenggara. Contohnya dengan negara Thailand yang berada pada posisi ke 4, dengan jumlah 26%, sedangkan Malaysia sudah mencapai 4,47%, bahkan Singapura sudah menempati posisi 8, dengan jumlah wirausaha sebesar 74%.

Suatu negara dapat berkembang menjadi lebih pesat jika memiliki wirausahawan yang mampu berkreasi serta melakukan inovasi secara maksimal yaitu dengan menciptakan ide-ide baru menjadi kegiatan yang *real* dalam setiap usahanya. Menurut Leonita (2017) *Entrepreneurship* pada dasarnya sering disebut

sebagai seorang pebisnis, padahal sebenarnya *entrepreneur* merupakan sebuah sikap, jiwa dan keterampilan untuk menciptakan suatu barang dan jasa yang baru yang memiliki nilai dan berguna baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Menurut Narsa, et., al (2019) pendidikan belum mampu menjadi sesuatu yang dapat membangun jiwa kewirausahaan seseorang, tetapi menjadi seorang wirausaha dapat terhasut oleh banyak hal, seperti faktor lingkungan dan personal. Selain itu, kewirausahaan dapat dibentuk melalui potensi diri yang dimiliki oleh seseorang dan akan lebih dikembangkan jika berinteraksi dengan lingkungan, dan jiwa kewirausahaan merupakan sifat yang sudah dimiliki seseorang.

Salah satu peran penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakatnya adalah melalui pendidikan. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dimana jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya serta dapat diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka dan/atau melalui jarak jauh”. Sebagaimana sistem pembelajaran Indonesia yang sampai saat ini belum sepenuhnya secara efektif mengajarkan dan membangun karakter kewirausahaan pada siswa sekolah dasar.

Menurut Ibnu Rosidi (2019) salah satu penyebab terjadinya tuna karya adalah karena tidak adanya *entrepreneurship education* sejak dini. Pendidikan dan pengembangan jiwa kewirausahaan penting dilakukan sejak masih sekolah dasar untuk menciptakan generasi muda yang mandiri. Dimana kemandirian merupakan salah satu indikator dari jiwa kewirausahaan. Hal ini karena keinginan pengajar di sekolah dasar untuk terus berupaya mengembangkan jiwa kewirausahaan pada siswa sejak dini. Hal ini erat kaitannya dengan fungsi sekolah yang utama dalam bertanggung jawab untuk membantu siswa mewujudkan nilai-nilai kebudayaan, salah satunya melalui pembudayaan kewirausahaan (H.A.R Tilaar dalam Ibnu Rosadi, 2019). Pembudayaan kewirausahaan inilah yang memerlukan pengembangan jiwa kewirausahaan sejak dini.



Pendidikan kewirausahaan sejak dini menggambarkan bahwa usia dalam memulai wirausaha tidak ada tonggak yang tepat (Ibnu Rosadi, 2019). Oleh karenanya, ambisi seseorang yang ingin memulai wirausaha mereka sejak masih dini bukanlah hal yang tidak umum. Terciptanya calon wirausaha baru di suatu negara menjadi penting karena akan memunculkan wirausaha yang tangguh yang akan membuat pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik. Sebagaimana yang dimaksud dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 bahwa lembaga pendidikan yang baik adalah satuan pendidikan yang mampu mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, salah satunya yaitu memberikan bekal keterampilan wirausaha kepada peserta didik dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini agar peserta didik dapat berfikir secara kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang usaha sehingga nantinya mampu menciptakan pekerjaan baru untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

Hananta (2015) maksud dari pendidikan kewirausahaan di golongan sekolah dasar yaitu untuk meningkatkan karakter dan jiwa wirausaha siswa/i dalam menumbuhkan jiwa kreatif, inovatif, tanggung jawab, jujur, gotong royong, dan percaya diri. Hal ini juga dituturkan Titrek (2015) dalam menyokong jiwa kewirausahaan di bidang pendidikan diperlukan program yang menarik yang dilakukan secara mantap dan sesuai dengan bidang pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik. Menurut Dwinata, As'ari, Sa'jidah, Abdullah, & Pratiwi (2022) dalam mengimplementasikan karakteristik jiwa kewirausahaan kepada siswa/i di sekolah tingkat dasar dapat dilaksanakan dengan memakai gaya keikutsertaan dan keahlian langsung dan aksi nyata. Peserta didik yang hidup di sekitar lingkungan sekolah tingkat dasar agar dapat meningkatkan jiwa kewirausahaannya perlu didukung oleh kegiatan yang unggul dan menarik.

Dalam memperkenalkan pendidikan kewirausahaan sejak dini, pemerintah telah menyediakan sarana untuk mengoptimalkan potensi kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh peserta didik. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang diperkenalkan oleh pemerintah sebagai kurikulum pembaharu yang akan menggantikan kurikulum sebelumnya (Permendikbud Ristek No. 262/M/2022).

Kurikulum merdeka memiliki sarana yang akan digunakan oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi minat dan bakat yang mereka miliki. Profil pelajar pancasila (P3) adalah salah satu program yang ada di dalam kurikulum merdeka. Profil pelajar pancasila (P3) adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila, dan ekstrakurikuler (Satria, et al., 2022:3). P3 merupakan niat utama dalam mengembangkan pendidikan yang dilakukan oleh Kemdikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) yang tertuang didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 (Wijaya Kusuma dalam Wawan Shokib, 2022).

Kegiatan yang dikenalkan dalam profil pelajar pancasila (P3) adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) merupakan suatu sarana pencapaian profil pelajar pancasila yang diberikan bagi peserta didik untuk “*experience knowledge*” sebagai proses penguatan pembentukan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan proyek ini, peserta didik mempunyai banyak waktu untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.

Berdasarkan Kemendikbud Ristek No. 56/M/2022, proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan. Proyek dalam sarana ini merupakan rangkaian program untuk menggapai sebuah niat tertentu dengan cara mempelajari suatu tema yang menantang. Proyek didesain agar siswa/i mampu melaksanakan eksplorasi, memecahkan masalah, dan pengambilan keputusan. Dalam mengadakan sebuah proyek peserta didik bekerja dalam periode

waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi (Satria, et al., 2022:4-5).

Kegiatan yang akan dilakukan dalam berwirausaha pada program P5 adalah kegiatan *Market Day*. *Market Day* merupakan suatu program kewirausahaan dalam mengembangkan nilai-nilai mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, kepemimpinan, tindakan, dan kerja keras yang ada dalam jiwa siswa/i di sekolah (Ghozali & Apridayanti, 2022). Kegiatan pasar harian adalah kegiatan yang memiliki peran dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, memberikan pemahaman tentang dunia bisnis, dan meningkatkan daya kreativitas dan inovasi peserta didik. Dalam melaksanakan pasar harian (*Market Day*) melibatkan seluruh warga sekolah. peserta didik yang berada pada tingkat usia sekolah dasar menyukai hal-hal yang mengasyikan dan kontekstual, sebab pada masa ini siswa/i masih suka aktif bergerak, bermain, berimajinasi tinggi, dan mempelajari sesuatu dengan hal-hal yang baru dan aktual (Dwinata, Pratiwi, & Asmarani, 2020). Sehingga kegiatan *Market Day* ini akan cocok untuk membangun dan mengembangkan kreativitas peserta didik.

Terkait dari penjelasan diatas penulis memilih Sekolah Dasar Negeri Mustikajaya IV sebagai objek penelitian. Menurut hasil observasi dan wawancara pra penelitian yang penulis lakukan, ada fenomena yang menarik bahwa dalam kegiatan kurikulum merdeka sekolah mengadakan kegiatan *Market Day* sebagai proyek berwirausaha dalam menumbuhkan karakter kewirausahaan peserta didik. SDN Mustikajaya IV adalah sekolah jenjang pendidikan dasar yang menjadikan unsur kewirausahaan sebagai titik berat pola pendidikan kepada para peserta didik. Unsur kewirausahaan yang diajarkan berpegang teguh pada pedoman kurikulum merdeka tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Laili Khalillah, S.Pd., M.M selaku Kepala SDN Mustikajaya IV, sebagai berikut:

“Tujuan dari sekolah menggunakan kurikulum merdeka sebagai pedomannya adalah untuk membantu mengembangkan minat dan bakat yang peserta didik miliki. Salah satu program atau proyeknya adalah pendidikan kewirausahaan yang

terdapat dalam P5 tema atau isu kewirausahaan. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini sendiri adalah murid mampu untuk mengeksplorasi pengetahuan dan juga kompetensi mereka pada bidang berwirausaha, sehingga mereka dapat mengembangkannya hingga mereka dewasa. Selain itu juga untuk mencapai penilaian pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, dimana mereka mampu memahami tentang keseluruhan apa itu kewirausahaan. Jadi siswa di sekolah tidak hanya dituntut untuk pandai dalam mata pelajaran saja, tetapi juga pandai dalam keterampilan, kreativitas dan inovasinya.”

Salah satu kegelisahan pendidikan saat ini yang hanya mengedepankan aspek kognitif, lemah karakter, lulusan yang jauh dari nilai-nilai spiritual dan secara khusus orang tua sekarang banyak memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah yang memiliki alternatif pendidikan yang memadukan ilmu umum, agama, dan yang menyelenggarakan pendidikan sekolah dasar yang mengedepankan *life skill*. SDN Mustikajaya IV mencoba menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini dengan berlandaskan program unggulan dari kurikulum merdeka.

Berdasarkan pemikiran tersebut, sehingga sekolah mengangkat kewirausahaan merupakan jawaban dalam mengatasi pengangguran serta keterbatasan lapangan pekerjaan dengan menanamkan jiwa kewirausahaan yang amanah sejak masih kecil dan mempersiapkan mereka dari awal dengan dibekali ilmu pengetahuan. Maka dari itu seperti yang diketahui dampak terpenting dari pendidikan kewirausahaan adalah mampu membuat peserta didik lebih kreatif dalam menyediakan ide-ide baru yang inovatif.

Mengingat pentingnya keterampilan kewirausahaan, dapat diketahui lebih lanjut mengenai bagaimana kegiatan *Market Day* dalam membangun dan mengembangkan jiwa wirausaha peserta didik sekolah dasar yang dimana anak tidak hanya pandai secara pengetahuan tetapi juga mampu memiliki jiwa wirausaha yang tinggi. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Evaluasi Kegiatan *Market Day* Dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan Pada Peserta Didik Kelas 5 Di SDN Mustikajaya IV Kota Bekasi”. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana kontribusi *Market Day* dalam membangun jiwa kewirausahaan.

Sehingga sekolah tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum tetapi mengajarkan siswa untuk mampu berinovasi menciptakan peluang kerja di Indonesia.

## **B. Rumusan Permasalahan**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Market Day* pada peserta didik di SDN Mustikajaya IV dalam membangun jiwa kewirausahaan?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan *Market Day* dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik di SDN Mustikajaya IV Kota Bekasi ?
3. Bagaimana evaluasi dari kegiatan *Market Day* dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan terhadap karakter peserta didik di SDN Mustikajaya IV Kota Bekasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dijelaskan diatas, sehingga dalam pembahasan berikutnya perlu diketahui maksud dari penelitian. Tujuan penelitian dapat diperoleh yang lebih jelas dari fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas. Adapun maksud dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan proses penerapan kegiatan *Market Day* dalam membangun jiwa kewirausahaan kepada peserta didik kelas 5 di SDN Mustikajaya IV Kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui tantangan apa saja yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan *Market Day* dalam membangun jiwa kewirausahaan peserta didik di SDN Mustikajaya IV Kota Bekasi.
3. Untuk menjelaskan proses dan hasil kegiatan *Market Day* dalam membangun jiwa kewirausahaan pada peserta didik di SDN Mustikajaya IV Kota Bekasi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Setelah penulis menyelesaikan penelitian tentang Evaluasi Jiwa Kewirausahaan Dalam Kegiatan *Market Day* Pada Peserta Didik Kelas 5 Di SDN Mustikajaya IV Kota Bekasi, manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Bagi Dunia Akademik
  - a. Untuk memberikan pemahaman tentang evaluasi jiwa kewirausahaan dalam kegiatan *Market Day* pada peserta didik di sekolah.
  - b. Sebagai bekal ilmu pengetahuan, khususnya tentang evaluasi jiwa kewirausahaan dalam kegiatan *Market Day* pada peserta didik di sekolah.
  - c. Untuk pengembangan mata kuliah kewirausahaan.
  
2. Bagi Dunia Praktis
  - a. Bagi penulis, untuk memperluas wawasan tentang evaluasi jiwa kewirausahaan dalam kegiatan *Market Day* pada peserta didik, dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Administrasi Publik pada Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik di Politeknik STIA LAN Jakarta.
  - b. Bagi SDN Mustikajaya IV, sebagai masukan bagi pendidik dan tenaga pendidik di sekolah agar mengoptimalkan kegiatan *Market Day* dalam membangun jiwa wirausaha semakin baik dan terorganisir.